

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Pasar Negara Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kode Pos 71253.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif, Menurut Brewer dan Hunter (dalam Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, 2019:4) Penelitian kualitatif secara inheren merupakan fokus perhatian dengan beragam metode-metode. Harus disadari bahwa penggunaan metode yang beragam atau triangulasi mencerminkan upaya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena yang sedang dikaji.

Menurut Sugiyono dalam Harbani Pasalong (2016:161), adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Alat pengumpul data atau instrument penelitian dalam metode kualitatif adalah peneliti sendiri. Jadi peneliti merupakan instrument, dalam pengumpulan data peneliti harus terjun sendiri kelapangan. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penyelidikan yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau satu variabel, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lainnya. Misalnya: 1) "Seberapa besar Kinerja SDM aparatur pada birokrasi X"; 2) Seberapa baik pelayanan birokrasi terhadap publik; dan 3) Gaya kepemimpinan Birokrasi publik. (Harbani Pasalong (2016:72)

Penelitian ini menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data-data yang dikumpulkan di lapangan adalah data-data yang berbentuk kata-kata dan perilaku, kalimat, sekama dengan latar belakang alamiah, manusia sebagai instrument kemudian data-data tersebut digunakan untuk menjelaskan dan mendiskripsikan fenomena sosial yang diteliti.

Penelitian kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. (Harbani Pasalong (2016:161)

Jadi yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian adalah berkenaan dengan Efektifitas UPTD Pengelolaan Pasar Negara dalam Menertibkan Pedagang Kaki Lima di Area Pasar Negara Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan .

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Subroto dalam Farida Nugrahani (2014:107) data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Dalam teknik ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan dua cara yakni

a) Data Primer

Data yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang telah ditentukan. Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yaitu mengajukan beberapa pertanyaan terhadap informan yang berkaitan dalam penelitian dengan cara wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

b). Data Sekunder

Pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada yang diteliti dan diperoleh dari buku atau penelitian kepustakaan, untuk mendukung penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini, sesuai dengan teknik penarikan sumber data utama sebagai informan dengan menggunakan teknik penarikan sumber

data yaitu Purposive Sampling adalah cara memilih informan didasarkan pada informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sudah berjalan sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat di pertanggungjawabkan. Jadi, sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Peneliti menggunakan penelaian sendiri dalam memilih informan. Teknik ini dipilih atas dasar supaya data yang diperoleh adalah data yang akurat karena informan merupakan sumber data yang tepat dipilih oleh peneliti. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 orang.

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi atau kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang lebih mengetahui tentang permasalahan masalah yang diteliti.. Informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- b. UPTD Pengelolaan Pasar Negara
- c. Pedagang Kaki Lima di Pasar Negara

Untuk menggali informasi yang mendalam, peneliti menetapkan 12 orang informan yang berasal dari unsur penegak peraturan, pengelola pasar, dan pelaku usaha (PKL). Adapun rincian data diri dari para informan tersebut disajikan secara lengkap pada Tabel 3.1 di bawah ini

Tabel 3. 1
Data Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Indera Dermawan	Kabid Trantibum Satpol PP	1
2	Nor Ifansyah	Kasi Penegakan Perda Satpol PP	1
3	Didi Hariyadi	Pegawai Satol PP	1
4	Ramadhani, SE	Kepala UPTD Pengelolaan Pasar Negara	1
5	H. Ernadi	Pengelola Data Keamanan dan Ketertiban	1
6	Zainal Aqli, S.Pd	Petugas Keamanan	1
7	Hani	PKLyang berjualan ditrotoar	1
8	Imah	PKLyang berjualan ditrotoar	1
9	Aulia	PKLyang berjualan ditrotoar	1
10	Jamilah	PKLyang berjualan ditrotoar	1
11	Ayu	PKLyang berjualan ditrotoar	1
12	Saidah	PKLyang berjualan ditrotoar	1
Jumlah			12

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Berkaitan dengan penelitian ini untuk memenuhi kualitas penelitian yang baik, tentunya penulis diwajibkan untuk membuat desain penelitian yang mengacu pada penelitian dan aspek yang diteliti. Berkaitan dengan ini mengenai Efektivitas UPTD Pengelolaan Pasar Negara Dalam Menertibkan Pedagang

Kaki Lima di Area Pasar Negara, maka dirancanglah suatu desain operasional penelitian untuk mengukur baik buruknya suatu konsep.

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang Lingkup Variabel	Indikator
Efektivitas Cambell J.P (Dyah Mutiarin & Arif Zainudin, 2021:96)	Keberhasilan Program	a. Pelaksanaan sesuai rencana b. Manfaat program
	Keberhasilan Sasaran	a. Pencapaian target sasaran b. Kesesuaian hasil dengan tujuan
	Kepuasan Terhadap Program	a. Kepuasan terhadap program b. Kepuasan terhadap pelaksanaan
	Tingkat input dan output	a. Standar Operasional Prosedur b. Pencapaian target program
	Pencapaian tujuan menyeluruh	a. Tujuan program b. Dampak program bagi masyarakat

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang berjudul "Efektivitas UPTD Pengelolaan Pasar Negara Dalam Menertifkan Pedagang Kaki Lima di Area Pasar Negara". Agar peneliti memperoleh data yang bersifat objektif dan lengkap dilapangan, maka teknik pengambilan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Young dan Schmidt dalam Harbani Pasalong (2016:131) observasi, adalah sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak. Perhatian yang dimaksud adalah harus diberikan kepada unit kegiatan yang lebih besar atau lebih luas pada fenomena-fenomena khusus yang diamati terjadi.

2. Wawancara,

Menurut Harbani Pasalong (2016:137) wawancara yaitu "kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut Interviewee. Metode wawancara bisa dilakukan secara langsung (Personal interview) maupun tidak langsung (telephone atau mail interview).

3. Dokumentasi,

Menurut Guba & Lincoln dalam Farida Nugrahaini (2014:109), yang dimaksud dengan dokumen dalam penelitian kualitatif adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Lasiyono & Alam, 2024:122) terdapat 3 teknik Analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan reduksi data dilakukan sebelum data benar-benar terkumpul. Antisipasi akan adanya reduksi data sebelum data terkumpul sudah tampak waktu peneliti memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan membuat memo. Reduksi data berlanjut terus menerus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan Informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan Informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan

Informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matriks atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam rangka mengupayakan keabsahan data, maka dibuat uji kredibilitas data sebagaimana di simpulkan Sugiyono (2017-252-260) antara lain :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan. melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Selain itu perpanjangan pengamatan ini dilakukan.

untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan oleh sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila sudah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjang pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkeseimbangan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, penelitian dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Penelitian memberikan dapat memberikan diskripsi data yang akurat dan sistematis dan dapat diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui dengan beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan dengan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Mengadakan Member Check

Member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa

jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para kredibel dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan pemberi data berarti data dan data tersebut valid, sehingga semakin berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut, mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan member check.